

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan Maka dapat di simpulkan bahwa Prilaku elit muhammadiyah beragam dalam menentukan pilihan dalam pilkada NTB, dari beberapa variabel yang menjadi indikator peneliti lebih di dominasi kesamaan kepentingan seperti Visi Misi dari pasangan calon gubernur NTB, selain dari kesamman kepentingan faktor yang mempengaruhi prilaku elit muhammadiyah juga dari faktor kesamman ideologi, Sedangkan dari faktor solidaritas bahwa elite muhammadiyah tidak bisa di pengaruhi karna elite muhammadiyah tidak melihat dari sudut pandang kedekatan,kesukuan, ataupun kekeluargaan karna aspek ini di nilai menjadi faktor penghambat dalam kemajuan NTB kedepanya. Dan yang terakhir dari faktor keuntungan ekonomi disisn elite Politik muhammadiyah lebih berbicara mengenai kemaslahatan sseluruhan masarakat NTB, supaya masarakat NTB bisa sejahtera,adil dan makmur secara keseluruhan.

5.2. Saran

Melihat dari temuan peneliti maka peneliti memberikan Saran kepada Pengurus wilayah muhammadiyah supaya tetap memepertanyakan prilaku elit politik nya dan memperthankan nilai- nilai ke- muhammadiyah secara umum nya. Karna dengan demikian muhammadiyah tidak akan pernah bisa di runtuhkan oleh kepentingan partai politik manapu, karna peneliti melihat kekuatan muhammadiyah berada pada militansi dari kader perserikatan muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adi Suryadi Culla, *Rekonstruksi Civil Society: Wacana dan Aksi Ornop di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2006), Hal. 44-45

Ahmad Jainuri, *Ideologi Kaum Reformis* (Surabaya :LPAM, 2002), hal. 2.

Alfian, *Muhammadiyah: The Political Behavior Of A Muslim Modernist Organization Under Dutch Colonialism* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1989), Hal. 5.

Dunleavy, Patrick, "Democracy, Bureaucracy and Public Choice: Economic Explanations in Political Science," Harvester Wheatsheaf, UK, 1991, hal. 5.

Elster J., "Nuts and Bolts for the Social Sciences," Cambridge University Press, Cambridge 1989, hal. 22 dikutip dalam Ward, Hugh, *ibid.*

Haryanto. *Kekuasaan Elite Suatu Bahasan Pengantar*, Yogyakarta: PLOD dan JIP Universitas Gadjah Mada, 2005

Jurnal *Joash Tapiheru* Ward, Hugh, "Rational Choice" dalam Marsh, David dan Gerry Stokker ed., "Theory and Methods in Political Science," Palgrave McMillan, 2002.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1984). Choices, values, and frames. *American psychologist*, 39(4), 341-350.

- M. Dawam Rahadjo, *Masyarakat Madani: Agama, Kelas Menengah, dan Perubahan Sosial* (Jakarta: LP3ES, 1999), Hal 137
- Marif Syafii, *Potret Politik Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010, Hal.Vii
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan dan Manajemen*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hal.34.
- Mohammad Hatta, *Alam Pikiran Yunani* (Jakarta, UI-Press dan Tintamas, 1986), Hal 115.
- Mohtar Mas'ood dan Colin Mac Andrews, *Perbandingan Sistem Politik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hal. 91.
- Muhammad A.S. Hikam, *Islam, Demokratisasi, dan Pemberdayaan Civil Society*, Hal. 115.
- Nas, Jayadi. *Konflik Elite di Sulawesi Selatan Analisis Pemerintahan dan Politik*. Makassar: Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin, 2007.
- Niel, Robert Van. *Munculnya Elite Modern di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Qodir, zully, Dkk, *Ijtihad politik Muhammadiyah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hal.43
- Quattrone, G. A., & Tversky, A. (1988). Contrasting rational and psychological analyses of political choice. *American Political Science Review*, 82(03), 719-736.
- Ramlan Surbakti**, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 168.

Redlawsk, D. P. (2004). What voters do: Information search during election campaigns. *Political Psychology*, 25(4), 595-610.

Riker, W. H. (1995). The political psychology of rational choice theory. *Political Psychology*, 16(1), 23-44.

Simon, H. A. (1985). Human nature in politics: The dialogue of psychology with political science. *American Political Science Review*, 79(02), 293-304.

Suwarno, Relasi Muhammadiyah Islam dan Negara (Yogyakarta:Pustaka Pelajar:2010) hal.74.

Suzanne Keller, *Penguasa dan Kelompok Elit* (Jakarta: Rajawali, 1995), hal.3.

Syarifudin Jurdi, Elite Muhammadiyah dan Kekuasaan Politik, Studi tentang Tingkah Laku Politik Elite Lokal Muhammadiyah Sesudah Orde Baru, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004. Hal. 19-20

T.B. Bottomore, “Kelompok Elit Dalam Masyarakat”, (Jakarta: LP3ES, 1990), hal. 4.

Jurnal

Valentino, N. A., Brader, T., Groenendyk, E. W., Gregorowicz, K., & Hutchings, V. L. (2011). Election night's alright for fighting: The role of emotions in political participation. *The Journal of Politics*, 73(01), 156-170.

Westen, D., Blagov, P. S., Harenski, K., Kilts, C., & Hamann, S. (2006). Neural bases of motivated reasoning: An fMRI study of emotional constraints on partisan political judgment in the 2004 US presidential election. *Journal of cognitive neuroscience*, 18(11), 1947-1958.

Sumber Lain

<http://www.tribunnews.com/nasional/2018/08/22/haedar-nashir-muhammadiyah-istiqomah-tak-terlibat-politik-praktis>

Majalah

Haedar Nashir, *Khittah Muhammadiyah Tentang Politik*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2008), hlm. 3

Haedar Nashir, *Khittah Muhammadiyah Tentang Politik*, (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2008), hlm. 15

Situs

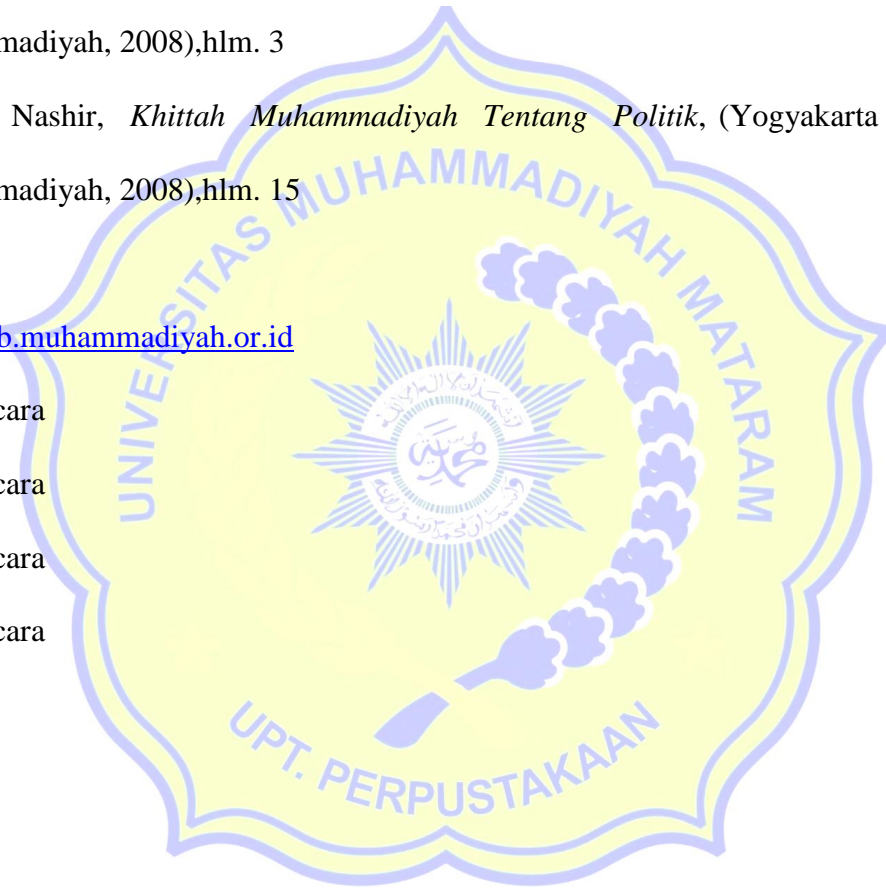
<http://ntb.muhammadiyah.or.id>

Wawancara

Wawancara

Wawancara

Wawancara





LAMPIRAN

Foto Wawancara Dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah








UPT. PERPUSTAKAAN



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
“PRILAKU ELIT POLITIK MUHAMMADIYAH DALAM PILKADA
NTB 2018”
(Studi Kasus PWM NTB)

NAMA : Samsul Hadi
 NIM : 21413A0063
 PROGRAM STUDY : Ilmu Pemerintahan

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.		Bab V Manajemen	
2.		Bab W Data Statistik	
3.		Bab W - Data Statistik - Primer - Sekunder	
4.		Bab V Kerangka	
5.		Bab V	

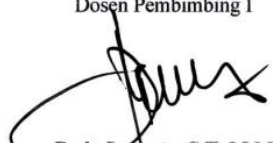
Mataram.....2019

Mengetahui

Kaprodi Ilmu Pemerintahan

Dosen Pembimbing I


Ayatullah Hadi
 NIDN.0816057902


Dedy Iwanto, S.T.,M.M
 NIDN. 0818087901